

**PERANAN PERPUSTAKAAN DESA TERHADAP PENYEDIAAN WAHANA  
PENDIDIKAN NONFORMAL MASYARAKAT  
(STUDI KASUS PERPUSTAKAAN DESA BALAI PINTAR PENGKOL,  
KECAMATAN NGLIPAR, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DIY)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1714/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Peranan Perpustakaan Desa terhadap Penyediaan Wahana Pendidikan Nonformal Masyarakat (Studi Kasus Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISTIQOMAH `ULYA SALIMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040026  
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 66cc249256abb



Penguji I

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66cbe692736e2



Penguji II

Ahmad Anwar, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66cbe9311dcdf



Yogyakarta, 23 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66cbff632dc2c9

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istiqomah 'Ulya Salimi

NIM : 17101040026

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peranan Perpustakaan Desa terhadap Penyediaan Wahana Pendidikan Nonformal Masyarakat (Studi Kasus Perpustakaan Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, DIY)" adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Istiqomah 'Ulya Salimi  
17101040026

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si.  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Istiqomah 'Ulya Salimi  
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Istiqomah 'Ulya Salimi  
NIM : 17101040026  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul : "Peranan Perpustakaan Desa terhadap Penyediaan Wahana Pendidikan Nonformal Masyarakat (Studi Kasus Perpustakaan Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, DIY)"

Dengan ini saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munajahyah untuk itu saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S.,  
M.Si.  
NIP. 19680701 199803 2 001

## MOTTO

*Urip iku Urup*

*Sura Dira Jayaningrat, Leburting Dening Pangastuti*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta  
Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan hidayah inayah serta kasih dan sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Perpustakaan Desa terhadap Penyediaan Wahana Pendidikan Nonformal Masyarakat (Studi Kasus Perpustakaan Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, DIY)”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada yang membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang Nabiyullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan ummatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulis yakin bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa rahmat Allah dan Petunjuk-Nya. Bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dan materiil maupun spiritual. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kepercayaan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. dan Bapak Ahmad Anwar, M.A. selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas

Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kepercayaan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.

3. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, arahan serta bimbingan selama di perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penasehat akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
5. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta & Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu, Bapak, Suami dan Adik tercinta penulis yang selalu memberi motivasi, dukungan moral maupun materiil serta utaian doa yang tak pernah putus demi kesuksesan penulis.
7. Perpustakaan Desa “Balai Pintar” Pengkol dan Perangkat Desa Kalurahan Pengkol yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di Kalurahan Pengkol.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMPN 1 Karangmojo yang memotivasi dan menjadi support system bagi penulisan skripsi ini.
9. Teman teman seperjuangan serta orang-orang yang menjadi inspirasi penulis dan kepada pihak yang belum sempat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat ridho dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan

manfaat bagi seluruh pihak khususnya civitas akademika Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Wassalamu ’alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Agustus 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERANAN PERPUSTAKAAN DESA TERHADAP PENYEDIAAN WAHANA  
PENDIDIKAN NONFORMAL MASYARAKAT  
(STUDI KASUS PERPUSTAKAAN DESA BALAI PINTAR PENGKOL,  
KECAMATAN NGLIPAR, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DIY)**

**Istiqomah 'Ulya Salimi**

**17101040026**

**2024**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol terhadap penyediaan wahana Pendidikan nonformal masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti memiliki alasan bahwa perpustakaan desa merupakan sumber pendidikan nonformal atau Pendidikan sepanjang hayat bagi Masyarakat yang tidak dibatasi oleh waktu, usia dan kondisi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu kepala perpustakaan, petugas perpustakaan, perangkat desa Pengkol dan masyarakat pengguna Perpustakaan Desa Pengkol. Objek penelitian ini adalah peranan perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol terhadap penyediaan wahana Pendidikan nonformal masyarakat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*. Sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol telah memiliki peranan dalam 1) penyediaan wahana Pendidikan nonformal masyarakat berupa program-program yang disediakan oleh perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang ada di Kalurahan Pengkol seperti keterampilan bertani, manajemen hasil panen serta teknik pemasaran produk pertanian dan 2) implementasi peranan Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol terhadap penyediaan wahana Pendidikan nonformal masyarakat yaitu pengimplementasian pendidikan sepanjang hayat dengan belajar mandiri (otodidak) bagi masyarakat, meningkatkan aksesibilitas penghimpunan sumber informasi, pengetahuan dan rekreasi bagi masyarakat, pemberi motivasi dan pembinaan kepada pojok baca padukuhan serta pemberi motivasi sebagai upaya pengembangan minat baca.

Kata kunci: Peranan Perpustakaan desa, Pendidikan nonformal, masyarakat desa.

**THE ROLE OF VILLAGE LIBRARIES IN PROVIDING MEDIUM FOR  
COMMUNITY'S NON-FORMAL EDUCATION  
(QUALITATIVE STUDY OF THE LIBRARY OF PENGKOL SMART  
VILLAGE HALL, NGLIPAR DISTRICT, GUNUNGKIDUL DISTRICT, DIY)**

**Istiqomah 'Ulya Salimi**

17101040026

2024

**ABSTRACT**

This study aimed at knowing the role of the Pengkol Smart Village Hall Library to provide medium for community's non-formal education. In this research, the researcher maintains her view that village library is a source non-formal education or life-long education for people which is not limited by time, age and social condition. This study used descriptive qualitative approach. The subjects of this study consists of library head, library staff, Pengkol village officials and Pengkol Village Library's community of users. The object of this study is the role of Pengkol Smart Village Hall Library to provide medium for community's non-formal education. The data collection method in this research consisted of a number of methods that is observation method, interview method and documentation method. Data validity testing was carried out with a credibility test that included observation extension, triangulation, using reference materials and conducting membercheck. Meanwhile data analysis technique in this research used Miles & Huberman model consisting of data reduction, data presentation and verification. The result of this research shows that Pengkol Smart Village Hall Library has a role in 1) providing medium for community's non-formal education in the form of programs provided by the Pengkol Smart Village Hall Library tailored to the conditions and potential that exist in the Pengkol Village such as farming skills , crop harvest management as well as agricultural product marketing techniques and 2) the implementation of the role of Pengkol Smart Village Hall Library to provide medium for community's non-formal education namely the implementation life-long education through autonomous learning ( self-taught ) for the community, the improvement of accessibility to information sources collection, knowledge and recreational activities for community, the provision of motivation and the guidance for village reading corner and the provision of encouragement as an effort to develop reading interest .

Keywords: The role of village libraries, non-formal education, village community.

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTARTABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	7
1.4    Manfaat Penelitian.....	7
1.5    Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	9
2.1    Tinjauan Pustaka .....	9
2.2    Landasan Teori .....	15
2.2.1    Pengertian Peran.....	15
2.2.2    Perpustakaan .....	16
2.2.3    Peran Perpustakaan Desa .....	17
2.2.4    Perpustakaan Desa .....	19

2.2.5	Pendidikan.....	22
2.2.6	Pendidikan Nonformal .....	25
2.2.7	Masyarakat Desa .....	30
	<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	32
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.3	Subjek dan Objek Penelitian .....	33
3.4	Sumber Data.....	34
3.5	Instrumen Penelitian.....	35
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	36
3.7	Uji Keabsahan Data.....	40
3.8	Teknik Analisis Data.....	42
	<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1	Gambaran Umum Desa Pengkol.....	45
4.1.1	Letak Geografis.....	45
4.1.2	Susunan Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa Pengkol .....	48
4.2	Gambaran Umum Perpustakaan Desa Pengkol.....	50
4.2.1	Sejarah Perpustakaan Desa Pengkol .....	50
4.2.2	Visi dan Misi .....	51
4.2.2.1	Visi .....	51
4.2.2.2	Misi .....	51
4.2.3	Motto Layanan Perpustakaan.....	52
4.2.4	Logo Perpustakaan .....	52
4.2.5	Organisasi dan Manajemen .....	54
4.2.5.1	Struktur Organisasi .....	54
4.2.5.2	Tenaga Pengelola .....	55

4.2.5.3 Tugas Pengelola .....	56
4.2.6 Layanan Perpustakaan.....	57
4.2.7 Koleksi .....	60
4.2.8 Pengolahan Bahan Pustaka .....	61
4.2.9 Kegiatan dan Layanan Pendukung Perpustakaan .....	62
4.2.10 Kerjasama Perpustakaan .....	67
4.2.11 Promosi Perpustakaan.....	68
4.2.12 Keberadaan Perpustakaan .....	70
4.2.12.1 Gedung .....	70
4.2.12.2 Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan.....	71
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	72
4.3.1 Pendidikan Nonformal .....	74
4.3.2 Implementasi Perananan Perpustakaan Desa Pengkol.....	76
A. Implementasi Pendidikan Sepanjang Hayat dengan Belajar Mandiri .....	76
B. Aksesibilitas Penghimpunan Sumber Informasi, Pengetahuan dan Rekreasi....	96
C. Pemberian Motivasi dan Pembinaan Pojok Baca Padukuhan.....	104
D. Pemberian Motivasi sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca.....	108
BAB V PENUTUP.....	113
5.1 Simpulan .....	113
5.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN.....	121

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka .....	13
Tabel 4.1 Pembagian Luas Lahan Desa Pengkol .....	46
Tabel 4.2 Daftar Tenaga pengelola Perpustakaan Desa Pengkol.....	55
Tabel 4.3 Daftar Layanan Perpustakaan Desa Pengkol .....	59
Tabel 4.4 Daftar Koleksi Perpustakaan Desa Pengkol.....	60
Tabel 4.5 Daftar Koleksi dan Sarana Edukasi Perpustakaan Desa Pengkol .....	61
Tabel 4.6 Daftar Kegiatan dan Layanan Pendukung Perpustakaan Desa .....	63
Tabel 4.7 Daftar Kerjasama Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol .....	67
Tabel 4.8 Daftar Promosi Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol.....	69
Tabel 4.9 Daftar Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan Desa Balai Pintar .....	71



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta Desa Pengkol .....	45
Gambar 4.2 Logo Perpustakaan Desa Pengkol .....	52
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Perpustakaan Desa Pengkol .....	54
Gambar 4.4 Jam Layanan Perpustakaan Desa Pengkol .....	58
Gambar 4.5 Denah Gedung Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol .....	70
Gambar 4.6 Rak Alat Peraga Edukatif (APE).....	79
Gambar 4.7 Lomba Mewarnai Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol .....	80
Gambar 4.8 Lomba Olimpiade Bahasa Inggris Perpustakaan Desa .....	81
Gambar 4.9 Pemenang Lomba Baca Puisi Perpustakaan Desa Pengkol .....	82
Gambar 4.10 Pemenang Lomba Cerdas Cermat Perpustakaan Desa pengkol.....	83
Gambar 4.11 Bimbingan English Club oleh KKN di Perpustakaan Desa .....	84
Gambar 4.12 Penampilan dari Kegiatan Sabtu Menari Perpustakaan Desa .....	87
Gambar 4.13 Hasil Pelatihan Hidroponik di Perpustakaan Desa Pengkol .....	89
Gambar 4.14 Pelatihan Batik Ecoprint di Perpustakaan Desa Pengkol .....	91
Gambar 4.15 Pelatihan Membuat Batik Cap di Perpustakaan Desa Pengkol .....	92
Gambar 4.16 Pelatihan Pembuatan Batik Ciprat di Perpustakaan Desa Pengkol .....	93
Gambar 4.17 Pelatihan Pembuatan Patilo di Perpustakaan Desa Pengkol .....	94
Gambar 4.18 Pelatihan Pembuatan Bucket di Perpustakaan Desa Pengkol .....	95
Gambar 4.19 Rak Referensi Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol.....	99
Gambar 4.20 BEBAKAR (Belajar Bareng Karangtaruna) Gunungkidul .....	102
Gambar 4.21 Belajar sambil Bermain di Perpustakaan Desa Pengkol .....	103
Gambar 4.22 Sunday Morning di Perpustakaan Desa Pintar Pengkol.....	104
Gambar 4.23 Dropping Buku Motor Pintar ke Pojok Baca Padukuhan .....	106
Gambar 4.24 Pembinaan Pojok Baca Padukuhan .....	107

Gambar 4.25 Roadshow Balai Pintar tahun 2020 .....	110
Gambar 4.26 Perpustakaan Keliling Masjid oleh Perpustakaan Desa .....	112



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	121
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	122
Lampiran 3 Surat Persetujuan Wawancara .....	130
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	135
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	136



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat pembangunan suatu bangsa (Tosun & Simsek, 2018, hal. 407). Fondasi pendidikan yang kokoh dan tepat, dapat mewujudkan cita-cita bangsa dalam berbagai sektor. Pemerintah Indonesia telah mengupayakan terwujudnya pendidikan yang setara untuk seluruh masyarakat Indonesia. Hal tersebut tercantum dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah hak segala bangsa.

Pendidikan menjadi aspek penting membentuk generasi yang siap menerima tongkat estafet dari generasi tua, dalam membangun masa depan. Dengan pendidikan, masyarakat Indonesia dapat meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era yang akan datang. Sistem pendidikan perlu diperhatikan supaya terselenggaranya pendidikan berjalan lancar memiliki kualitas yang baik.

Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari sumber belajar yang memadai. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab I pasal 1 ayat 23 dikatakan bahwa “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam

pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana”.

Salah satu sumber daya pendidikan yaitu perpustakaan. Perpustakaan merupakan jantung pendidikan, karena buku yang menjadi alat penting untuk mengakses materi pelajaran dapat diperoleh di perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan, data atau informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan.

Menurut Lasas (2007, hal. 12) perpustakaan merupakan sumber belajar yang memungkinkan para pendidik dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang berisi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan. Sebagai sumber belajar, perpustakaan diharapkan mampu memfasilitasi terciptanya masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi sehingga masyarakat memiliki pandangan luas, mandiri dan terbuka untuk mengikuti perkembangan zaman (Rahayunungsih, 2007, hal. 2).

Terdapat berbagai jenis perpustakaan di Indonesia, salah satunya perpustakaan umum, yaitu perpustakaan yang layanannya dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum sebagai sarana pembelajaran tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial.

Perpustakaan desa termasuk jenis perpustakaan umum. Kehadiran perpustakaan desa pada dasarnya milik, dibangun oleh rakyat dan ditunjukan untuk melayani masyarakat yang bersangkutan (Maskurotunitsa & Rohmiyati, 2016, hal. 82).

Perpustakaan desa menjadi sumber informasi dan sumber belajar yang terdekat dengan masyarakat di desa tersebut dan dapat diakses siapa saja secara gratis. Masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan berupa ilmu pengetahuan atau keterampilan jenis apapun (Mahdi, 2020, hal. 202).

Setiap koleksi yang berada di perpustakaan desa jika dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat dapat menambah wawasan, membentuk perilaku seseorang, dan pengembangan keterampilan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup. Namun, kebanyakan masyarakat belum mengerti arti dan manfaat penting dari perpustakaan bagi kehidupan mereka, terutama dalam segi pendidikan. Perpustakaan desa memiliki peran yang strategis bagi masyarakat dalam aspek pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (*KBBI Daring*, 2016) arti kata peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Suwarno (2011, hal. 20) menyatakan bahwa peran perpustakaan adalah kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan beroperasional. Penulis memfokuskan penelitian pada peran perpustakaan desa dan sebagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat di desa tersebut.

Perpustakaan desa memiliki peran sebagai pelayanan pendidikan non formal masyarakat, yaitu pendidikan sepanjang hayat yang dapat diperoleh oleh siapa saja tanpa batasan waktu dan usia. Pendidikan non formal adalah pendidikan kegiatan belajar mengajar yang diadakan di luar sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan, dan

bimbingan sehingga mampu bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan negara (Faisal, 1981, hal. 80).

Keberadaan perpustakaan desa dapat membantu masyarakat untuk belajar tidak hanya dari segi pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Depdiknas, 2003). Pendidikan formal terbatas sampai perguruan tinggi dan untuk menjadi peserta didik harus memenuhi syarat tertentu. Oleh sebab itu, untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat juga diselenggarakan pendidikan non formal. Diselenggarakannya pendidikan nonformal untuk masyarakat bertujuan untuk mengganti, menambah, melengkapi pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Bagi masyarakat yang tidak menempuh pendidikan secara formal atau sekolah dapat memanfaatkan keberadaan perpustakaan desa.

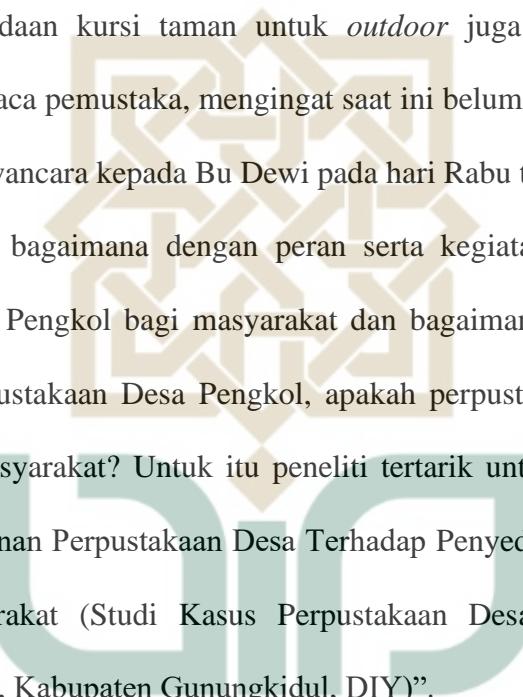
Salah satu perpustakaan desa yang ditemukan penulis saat membaca berita di halaman *online* Tribun Jogja adalah Perpustakaan Desa Pengkol, yang diberi nama perpustakaan “Balai Pintar”. Perpustakaan ini terletak desa di Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejak didirikan pada 14 April 2014 perpustakaan ini beberapa kali menjuarai lomba, salah satunya meraih Juara satu Tingkat provinsi lomba perpustakaan desa yang di adakan oleh BPAD DIY tahun 2018. Setelah itu perpustakaan Desa Pengkol mampu meraih juara 1 lomba perpustakaan tingkat nasional di tahun 2020. Perlombaan perpustakaan desa ini berlangsung melalui tahapan seleksi mulai dari tingkat Kabupaten

Gunungkidul, Propinsi DIY kemudian maju ke tingkat nasional (<https://jogja.tribunnews.com/>).

Berdasarkan wawancara awal dengan Bu Dewi pada hari senin tanggal 22 April 2024, beliau adalah salah satu petugas bagian teknis di perpustakaan menjelaskan bahwa, perpustakaan Desa pengkol sudah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi masyarakat meskipun ada beberapa yang belum sesuai harapan. Salah satu kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu pelatihan membuat keranjang dan tempat pensil dari pandan, pelatihan menyablon, pelatihan membuat keset dari kain perca, pelatihan marketing online, pelatihan membuat bros, pelatihan membuat jahe instan dan jamu, pelatihan membuat pupuk dari bahan organik, pelatihan hidroponik, pelatihan membuat motif batik khas pengkol, pelatihan wiru jarik, pelatihan eco print, serta pelatihan batik cap. Pelatihan tersebut bekerja sama dengan lembaga perbankan, lembaga swasta, lembaga Pendidikan & perguruan tinggi, komunitas/organisasi serta kerjasama internal pemerintah. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat terus memotivasi masyarakat agar terus menerus belajar dan berkarya sekaligus untuk mempromosikan adanya perpustakaan ini. Perpustakaan desa yang berfungsi dengan baik memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yaitu dengan memberi sumber inspirasi, memperluas ilmu pengetahuan dan pengalaman baru bagi masyarakat.

Dari pemaparan di atas, perpustakaan Desa Pengkol telah memberikan pengaruh besar bagi masyarakat, yaitu memberikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang bisa dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri, serta memberikan pendidikan sepanjang hayat, dengan sumber buku bacaan, diskusi yang dapat menambah

pengetahuan, serta kegiatan keterampilan yang memberikan bekal pengalaman bagi masyarakat sekitar. Namun di sisi lain, perpustakaan Desa Pengkol menjalankan sepenuhnya peran sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dalam penyediaan komputer. Jumlah komputer yang masih terbatas menghambat kegiatan pelatihan untuk masyarakat. Pengadaan kursi taman untuk *outdoor* juga sangat diharapkan bisa menambah minat baca pemustaka, mengingat saat ini belum tersedia kursi baca untuk area *outdoor*. (Wawancara kepada Bu Dewi pada hari Rabu tanggal 24 April 2024).

Selanjutnya bagaimana dengan peran serta kegiatan yang telah dilakukan perpustakaan Desa Pengkol bagi masyarakat dan bagaimana tanggapan masyarakat dengan peran perpustakaan Desa Pengkol, apakah perpustakaan telah menjalankan tugasnya untuk masyarakat? Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Perpustakaan Desa Terhadap Penyediaan Wahana Pendidikan Nonformal Masyarakat (Studi Kasus Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, DIY)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan perpustakaan Desa Pengkol terhadap penyediaan wahana pendidikan nonformal masyarakat Desa Pengkol Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Perpustakaan Desa Pengkol terhadap penyediaan wahana pendidikan nonformal masyarakat Desa Pengkol Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis kepada pembaca, yaitu sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah penelitian ilmu perpustakaan, terutama pada bidang pendidikan nonformal.
- b. Menambah wawasan dan keilmuan terkait peran perpustakaan desa terhadap pendidikan nonformal masyarakat.

#### **2. Manfaat Praktis**

Bagi perpustakaan desa, dapat menjadi masukan mengenai perpustakaan desa dan pendidikan nonformal masyarakat, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan peran perpustakaan desa sebagai pendidikan nonformal masyarakat.

- a. Bagi pembaca, dapat menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran perpustakaan desa terhadap penyediaan wahana pendidikan nonformal masyarakat. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sendiri.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam mengetahui isi yang terkandung dalam skripsi ini, penulis mengemukakan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Pembahasan skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, pembahasan bab ini mengenai latar belakang masalah yang dijadikan penelitian dan mengapa penelitian itu perlu dilakukan, apa yang menjadi dasar akademiknya. Kemudian rumusan masalah yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini. Selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian, dan yang terakhir yaitu sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**, pembahasan bab ini berisi perbandingan antara penelitian ini dengan beberapa literatur dan skripsi terdahulu yang memiliki tema pembahasan serupa. Kemudian landasan teori, landasan teori merupakan pagar dari pada penelitian yang akan dilakukan.

**BAB III METODE PENELITIAN**, metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang meliputi: jenis penelitian, variable penelitian, subjek dan objek penelitian, metode dan teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN**, bab ini berisi Gambaran umum Perpustakaan Desa Balai Pintar pengkol dan pembahasan yaitu mengenai peranan Perpustakaan Desa Balai Pintar Pengkol terhadap penyediaan

wahana Pendidikan nonformal Masyarakat Desa Pengkol Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul DIY.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bab terakhir yang memuat simpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah serta dikemukakan saran sebagai masukan baik untuk Perpustakaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian, pengolahan data dan penyajian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai “Peranan Perpustakaan Desa Pengkol terhadap Penyediaan Wahana Pendidikan Nonformal Masyarakat di Desa Pengkol Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul DIY” dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan nonformal di wilayah pedesaan, khususnya di wilayah Kalurahan pengkol, sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal. Program-program yang disediakan oleh perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang ada di Kalurahan Pengkol. Wilayah Kalurahan Pengkol yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani, maka program pendidikan non formal yang dilakukan akan lebih fokus pada peningkatan keterampilan bertani, manajemen hasil panen serta teknik pemasaran produk pertanian.
2. Implementasi peranan Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol terhadap penyediaan wahana Pendidikan nonformal masyarakat:
  - a. Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol memiliki peran dalam pengimplementasian pendidikan sepanjang hayat dengan belajar mandiri (otodidak) bagi masyarakat. Peranan ini diwujudkan dalam layanan dan

kegiatan pendukung di perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol yang berupa layanan koleksi, sarana edukasi, lomba untuk peningkatan kompetensi serta pelatihan keterampilan.

- b. Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol memiliki peranan dalam meningkatkan aksesibilitas penghimpunan sumber informasi, pengetahuan dan rekreasi bagi masyarakat. Peranan tersebut tertuang dalam penghimpunan sumber informasi dan ilmu pengetahuan, sumber informasi untuk mencegah kenakalan remaja dan perpustakaan sebagai tempat rekreasi yang menyenangkan. Namun beberapa koleksi membutuhkan pergantian atau pembaharuan seperti koleksi cerita anak-anak, novel dan buku-buku referensi untuk anak sekolah
- c. Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol memiliki peranan sebagai pemberi motivasi dan pembinaan kepada pojok baca padukuhan. Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol menjadi koordinator pojok baca padukuhan serta melakukan pemberian motivasi, pembinaan dan memberikan bantuan buku untuk pojok baca padukuhan.
- d. Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol memiliki peranan sebagai pemberi motivasi sebagai upaya pengembangan minat baca. Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol memiliki layanan *Roadshow* Balai Pintar yang merupakan salah satu kegiatan menggunakan mobil khusus yang membawa buku-buku berkeliling sekolah, padukuhan dan masjid-masjid di sekitar wilayah kalurahan pengkol. Kegiatan tersebut

berupa pameran buku, *workshop* literasi, lomba dan kompetisi, pembacaan cerita, layanan digital serta kolaborasi dengan komunitas terkait.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan simpulan mengenai peranan Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol terhadap penyediaan wahana pendidikan nonformal, maka peneliti memberikan saran untuk lebih menekankan terkait kebijakan tertulis yang bisa dibuat dalam pelaksanaan Pendidikan nonformal yang telah dilaksanakan oleh Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol.
2. Implementasi peranan Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol terhadap penyediaan wahana Pendidikan nonformal masyarakat:
  - a. Berdasarkan analisis terkait peranan Perpustakaan desa Pengkol dalam pengimplementasian pendidikan sepanjang hayat dengan belajar mandiri (otodidak) bagi masyarakat, maka peneliti memberikan saran yaitu perpustakaan dapat menambahkan koleksi buku sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat, termasuk buku-buku koleksi terbaru, fiksi populer, literatur klasik, serta sumber daya pendidikan. Perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol juga dapat memperluas akses ke *e-book*, jurnal online dan database akademik untuk memberikan

pilihan yang lebih luas bagi pengguna, terutama bagi generasi remaja yang terbiasa dengan teknologi digital.

- b. Berdasarkan analisis terkait peningkatan aksesibilitas penghimpunan sumber informasi, pengetahuan dan rekreasi bagi masyarakat, maka peneliti memberikan saran yaitu untuk pengembangan program literasi dasar, Perpustakaan desa balai Pintar Pengkol dapat menjalankan program literasi dasar untuk anak-anak dan orang dewasa yang membutuhkan bantuan dalam membaca dan menulis. Untuk pengembangan literasi digital, perpustakaan desa Balai Pintar Pengkol dapat menyelenggarakan pelatihan literasi digital untuk mengajarkan keterampilan dasar menggunakan komputer, internet dan perangkat digital lainnya.
- c. Berdasarkan analisis terkait peranan sebagai pemberi motivasi dan pembinaan kepada pojok baca padukuhan, maka peneliti memberikan saran yaitu perpustakaan desa Balai pintar Pengkol dapat memulai dengan membuat survei kepuasan pengguna, dilakukan survei rutin untuk mengetahui kebutuhan dan kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan, sehingga dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan hasil survei tersebut
- d. Berdasarkan analisis terkait peranan sebagai pemberi motivasi sebagai upaya pengembangan minat baca, yang didalamnya terdapat layanan *Roadshow* Balai Pintar, maka penulis memberikan saran yaitu layanan

*Roadshow* Balai Pintar agar dibuat jadwal secara rutin, supaya kegiatan tersebut menjadi lebih terjadwal.

Dengan pengimplementasian saran-saran diatas, perpustakaan dapat menjadi pusat pengetahuan yang dinamis dan inklusif, yang tidak hanya menyediakan koleksi buku, tetapi juga menawarkan beragam layanan dan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar. (2013). Pengembangan Model Untuk Memprediksi Pengaruh Suhu Penyimpanan Terhadap Laju Pertumbuhan Bakteri Pada Susu Segar. *Jurnal Medika Veterinaria*. No.7 Vol 2.
- Andriyani, Lilik dkk. (2022). Optimalisasi Peran Perpustakaan Desa Guna Meningkatkan Minat Literasi Di Desa Banjarnegoro Mertoyudian. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. No. 1, Vol. 5.
- Andini, Oppi. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Perpustakaan Desa*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Affudin. (2009). *Metode Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2002). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amrin. (2011) *Acuan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. Medan: Pustaka TBM MRD.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aswani. (2015). Perpustakaan Desa Sebagai Sumber Layaan Informasi Utama. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*. Vol. 22 No. 3.
- Bahaudin, M.S., & Wasisto. J. (2019). Peran Perpustakaan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kualitatif Perpustakaan “Pelita” Desa Muntang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol.7No.2.
- Dinn, Wahyudin dkk. (2007) *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hermawan, R., & Zen, Z. (2010). *Etika Kepustakawan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Joesoef, S., & Santoso, S. (1981). *Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kamil, Mustofa, (2009). *Pendidikan nonformal (pengembangan melalui pusat kegiatan KBM)*. Bandung: Alfa Beta.
- Komalasari, Rita. (2010). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Lasa H.S. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book.
- Latifah, Anggun. (2021). Peran Perpustakaan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Maskurotunitsa, R.S., & Rohmiyati, Y. (2016). Peran Pwepustakaan Desa “Mutiara” Dalam Pemberdayaan Maasyarakat Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Jurusan Ilmu Perpustakaan*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Meleong, J.L. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mustofa, B. (2009). *Pedoman Menulis Proposal Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Panitia Teknis 01-01 Perpustakaan dan Kepustakaan. (2010). *Jurnal SNI 7596:2010*. Jakarta: Panitia Teknis 01-01 Perpustakaan dan Kepustakaan.
- Qalyubi, Syihabuddin. (2003). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ritonga, Wahyu Azhar. (2021) .Pemanfaatan Adobe Flash Dengan Pendekatan Konstruktivis Dalam Meningkatkan Efektifitas Pemahaman Materi Pelajaran Fisika di SMK Siti Banun. *Jurnal U-NUT Teknik Informatika*.
- Sapinah, F. (2007). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S., & Meinarno, E. A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sasongko, Denis Guritno Sri. (2018). Pengertian Pendidikan. *Makalah* Fakultas Pascasarjana Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

- Shofiyah, L. (2017). Peran Perpustakaan Desa Widomartani Terhadap Pendidikan Nonformal Masyarakat Desa Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta. Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Suprijanto, A. (2009). *Pendidikan Oleh Orang Dewasa: dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alphabet.
- Sugono, D. (2009). *Mahir Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). Modul Manajemen Pendidikan Nonformal. Program Studi Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah.
- Sulistyo, B. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sutarno, N.S. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Jalan Permata.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. (2006a). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. (2006b). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, E. (2017). Peran Perpustakaan Desa Dalam Penyediaan Sarana Informasi Bagi Masyarakat di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Skripsi Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tanzeh, A. (2011). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Yusuf, A.M. (2005). *Metodologi Penelitian (Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press.

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Wawancara untuk Pembina:

1. Awal mula didirikannya perpustakaan ini?
2. Apa kendala dalam pendirian perpustakaan?
3. Kebijakan yang Anda berikan untuk mendukung keberlangsungan perpustakaan ini?
4. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi penghimpun sumber informasi bagi masyarakat?
5. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi lembaga untuk mengembangkan minat baca?
6. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan sebagai wadah pendidikan sepanjang hayat secara mandiri bagi masyarakat?
7. Bagaimana peran perpustakaan terhadap pendidikan nonformal masyarakat sekitar?
8. Bagaimana dengan keadaan dan tanggapan masyarakat disini?

#### Wawancara untuk petugas:

1. Sejak kapan anda bekerja di perpustakaan ini?
2. Apa kendala yang anda alami ketika berada di perpustakaan ini?
3. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi penghimpun sumber informasi bagi masyarakat?
4. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi lembaga untuk mengembangkan minat baca?
5. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan sebagai wadah pendidikan sepanjang hayat secara mandiri bagi masyarakat?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pendidikan nonformal masyarakat dan sejauh mana perpustakaan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pendidikan nonformal masyarakat?
7. Bagaimana dengan minat baca masyarakat?
8. Apakah cukup memadai koleksi perpustakaan ini?

#### Wawancara untuk pengunjung:

1. Kegiatan apa yang sedang dilakukan?
2. Menurut Anda sejauh mana peran perpustakaan terhadap pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat?
3. Apakah menurut Anda perpustakaan ini menghimpun informasi bagi masyarakat?
4. Bagaimana pendapat Anda dengan perpustakaan desa Pengkol?
5. Menurut Anda bagaimana peran perpustakaan desa Pengkol terhadap pendidikan nonformal?

Lampiran 2

**HASIL WAWANCARA**

Nama : Bapak A

Jabatan : Kepala Perpustakaan Desa

1. Awal mula didirikannya perpustakaan ini?

Jawab : Tahun 2014 mendapatkan hibah buku dari DPAD DIY sebanyak 600 eksemplar yang merupakan cikal bakal dari pendirian perpustakaan desa balai pintar Kalurahan Pengkol.

2. Apa kendala dalam pendirian perpustakaan?

Jawab : Belum memiliki tempat sendiri dan masih menumpang di kantor kalurahan.

3. Kebijakan yang Anda berikan untuk mendukung keberlangsungan perpustakaan ini?

Jawab : Dukungan stimulan anggaran dari kalurahan kepada perpustakaan desa Walaupun masih minim.

4. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi penghimpun sumber informasi bagi masyarakat?

Jawab : Sudah, walaupun hasilnya belum maksimal dan belum memenuhi semua harapan dari masyarakat dan pemerintah terhadap info yang disampaikan dari atau melalui perpustakaan.

5. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi lembaga untuk mengembangkan minat baca?

Jawab : Ya, karena banyak buku-buku pengetahuan dan ilmu pendidikan atau buku koleksi lainnya yang bagus untuk dibaca.

6. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan sebagai wadah pendidikan sepanjang hayat secara mandiri bagi masyarakat?

Jawab : Belum, karena seiring perkembangan gadget sedikit banyak juga berpengaruh terhadap minat baca buku-buku koleksi di perpustakaan secara langsung.

7. Bagaimana peran perpustakaan terhadap pendidikan nonformal masyarakat sekitar?

Jawab : Sebagai wadah untuk pelatihan bagi masyarakat pada umumnya. Contohnya pelatihan membatik, kerajinan tangan, tempat les bahasa inggris bagi anak-anak dan juga pelatihan menari yang telah dilaksanakan di perpustakaan.

8. Bagaimana dengan keadaan dan tanggapan masyarakat disini?

Jawab : Menanggapi positif keberadaan perpustakaan karena perpustakaan sebagai sarana tempat belajar dan tempat kegiatan nonformal terdekat bagi masyarakat.



## HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu D

Jabatan : Petugas

1. Sejak kapan anda bekerja di perpustakaan ini?

Jawab : Saya bekerja di perpustakaan ini sudah dari tahun 2018.

2. Apa kendala yang anda alami ketika berada di perpustakaan ini?

Jawab : Untuk kendala yang dialami itu awalnya orang-orang taunya ke perpustakaan Cuma untuk baca buku dan untuk pinjam buku. Kita kesulitan untuk mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat. Jadi kita punya ide, punya gagasan bersama dengan teman-teman pengelola bagaimana cara menarik orang itu senang datang ke perpustakaan dengan cara berkegiatan, misalnya kegiatan menari, kegiatan belajar bahasa Inggris kita mengajak anak-anak TK dan SD di kalurahan Pengkol untuk belajar di perpustakaan, nah itu salah satu cara kami untuk menarik pengunjung. Awalnya memang sulit karena orang-taunya perpustakaan itu Cuma buat baca buku, pinjam buku lalu mereka bosan. Juga banyak kegiatan sebenarnya tidak Cuma itu, ada pelibatan masyarakat-masyarakat juga.

3. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi penghimpun sumber informasi bagi masyarakat?

Jawab : Saya kira sudah *nggih mbak*, karena di sini disediakan beberapa buku-buku yang mungkin tidak ada di lingkungan sini, maksudnya di kalurahan Pengkol ini. Misalnya ada anak butuh untuk tugas sekolah, banyak juga yang mencari referensi di sini. Kemudian informasi-informasi terkait kegiatan-kegiatan kalurahan kita juga sampaikan setiap ada *event* di perpustakaan.

4. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi lembaga untuk mengembangkan minat baca?

Jawab : Kita berusaha ya *mbak*, bagaimana caranya perpustakaan itu bisa mengembangkan minat baca masyarakat dengan cara yang lebih modern, kalau dulu kan orang datang dikasih buku nah kalau sekarang mungkin kita ajak main dulu anak-anaknya, belajar bahasa Inggris nah nanti di *ending* nya, "yuk nak kita sekarang baca buku" nah itu mungkin salah satu cara menumbuhkan minat baca kepada masyarakat.

5. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan sebagai wadah pendidikan sepanjang hayat secara mandiri bagi masyarakat?

Jawab : Kalau khususnya di Pengkol mungkin belum untuk secara mandiri, karena perpustakaan ini pendanaannya dari kalurahan tidak besar tetapi setiap

tahun ada anggaran yang digunakan untuk kegiatan di perpustakaan. Mungkin untuk berkembang juga kita tidak bisa langsung signifikan, kita hanya pelan-pelan karena terkendala dana. Kita juga terkadang meminta donasi untuk kegiatan yang sekiranya dana yang dibutuhkan belum tercukupi.

6. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pendidikan nonformal masyarakat dan sejauh mana perpustakaan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pendidikan nonformal masyarakat?  
Jawab : Sudah ada les bahasa inggris, les tari, lalu untuk kegiatan pelibatan masyarakat itu ada belajar membatik, ada belajar pembuatan keset, pembuatan olahan makanan, pembuatan jamu seperti itu juga masuk pendidikan nonformal untuk masyarakat.
7. Bagaimana dengan minat baca masyarakat?  
Jawab : Untuk di kalurahan Pengkol minat bacanya ya masih rendah, Cuma yang banyak itu dikalangan anak-anak sekolah. Kalau yang sudah dewasa atau sudah lanjut usia itu jarang, tapi ya ada walaupun jarang sekali.
8. Apakah cukup memadai koleksi perpustakaan ini?  
Jawab : Untuk koleksi di perpustakaan sementara sudah mencukupi, tapi mungkin nanti ada pergantian buku yang sudah lama kita ganti buku-buku baru, seperti buku cerita anak-anak dan buku-buku referensi untuk sekolah.



## HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu A

Jabatan : Petugas

1. Sejak kapan bapak bekerja di perpustakaan ini?

Jawab : 2018

2. Apa kendala yang anda alami ketika berada di perpustakaan ini?

Jawab : Meningkatkan minat baca dengan membuat inovasi kegiatan untuk mengajak masyarakat berkunjung ke perpustakaan desa

3. Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi penghimpun sumber informasi bagi masyarakat? Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan menjadi lembaga untuk mengembangkan minat baca? Apakah menurut Anda perpustakaan ini telah berperan sebagai wadah pendidikan sepanjang hayat secara mandiri bagi masyarakat? Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pendidikan nonformal masyarakat? Sejauh mana perpustakaan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pendidikan nonformal masyarakat?

Jawab : Sudah, dengan adanya kegiatan-kegiatan yang berpusat di perpustakaan desa warga masyarakat menjadi tertarik untuk membaca dan meminjam buku. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan berupa pelatihan-pelatihan keterampilan masyarakat seperti pembuatan jamu instan, pembuatan keset kain perca, membuat temapt pensil dari rotan, membatik, pembuatan olahan makanan dari singkong, pelatihan menyablon dan pelatihan marketing online. Setiap sabtu minggu juga dilaksanakan kegiatan rutin yaitu sabtu menari dan English club untuk anak-anak SD. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut warga masyarakat menjadi tertarik untuk datang ke perpustakaan desa. Kegiatan-kegiatan ini mampu meningkatkan minat baca dan menjadikan perpustakaan desa sebagai pusat belajar bagi masyarakat yang tidak hanya lagi menjadi tempat membaca dan meminjam buku saja.

4. Bagaimana dengan minat baca masyarakat?

Jawab : Minat baca meningkat sejak adanya kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan di perpustakaan desa

5. Menurut bapak apakah kendala yang dihadapi dari perpustakaan ini?

Jawab : Kendala yang dihadapi adalah kurangnya fasilitas informatika khususnya komputer yang diperuntukkan bagi pengunjung.

6. Apakah cukup memadai koleksi perpustakaan ini?

Jawab : Saat ini koleksi sudah mencakup kebutuhan masyarakat Pengkolan namun perlu adanya pembaharuan atau upgrade buku-buku baru.



## HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu B

Jabatan : Pemustaka

1. Kegiatan apa yang sedang dilakukan?  
Jawab : Membatik ciprat.
2. Menurut Anda sejauh mana peran perpustakaan terhadap pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat?  
Jawab : Sangat berperan dalam kegiatan masyarakat, membuat masyarakat senang.
3. Apakah menurut Anda perpustakaan ini menghimpun informasi bagi masyarakat?  
Jawab : Iya
4. Bagaimana pendapat Anda dengan perpustakaan desa Pengkol?  
Jawab : Sangat bagus, banyak kegiatan.
5. Menurut Anda bagaimana peran perpustakaan desa Pengkol terhadap pendidikan nonformal?  
Jawab : Kegiatan banyak sekali, dari mulai anak-anak hingga ibu-ibu.



## HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu C

Jabatan : Pemustaka

1. Kegiatan apa yang sedang dilakukan?  
Jawab : Membatik cap.
2. Menurut Anda sejauh mana peran perpustakaan terhadap pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat?  
Jawab : Masyarakat jadi punya pengalaman dan keterampilan baru, sehingga bisa bermanfaat.
3. Apakah menurut Anda perpustakaan ini menghimpun informasi bagi masyarakat?  
Jawab : Iya.
4. Bagaimana pendapat Anda dengan perpustakaan desa Pengkol?  
Jawab : Perpustakaan bagus karena kegiatan bermacam-macam.
5. Menurut Anda bagaimana peran perpustakaan desa Pengkol terhadap pendidikan nonformal?  
Jawab : Sangat berperan karena banyaknya kegiatan untuk masyarakat.



Lampiran 3

SURAT PERSETUJUAN WAWANCARA

Dengan ini saya:

Nama : Bapak A

Alamat : Pengkol, Nglipar, Gunungkidul

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Bersedia untuk diwawancara guna melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul:

“PERANAN PERPUSTAKAAN DESA TERHADAP PENYEDIAAN WAHANA  
PENDIDIKAN NONFORMAL MASYARAKAT (STUDI KASUS  
PERPUSTAKAAN DESA PENGKOL, KECAMATAN NGLIPAR, KABUPATEN  
GUNUNGKIDUL, DIY)”

Gunungkidul, 30 Mei 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN WAWANCARA

Dengan ini saya:

Nama : Ibu D

Alamat : Pengkol, Nglipar, Gunungkidul

Jabatan : Petugas

Bersedia untuk diwawancaraai guna melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul:

“PERANAN PERPUSTAKAAN DESA TERHADAP PENYEDIAAN WAHANA  
PENDIDIKAN NONFORMAL MASYARAKAT (STUDI KASUS  
PERPUSTAKAAN DESA PENGKOL, KECAMATAN NGLIPAR, KABUPATEN  
GUNUNGKIDUL, DIY)”

Gunungkidul, 30 Mei 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN WAWANCARA

Dengan ini saya:

Nama : Ibu A

Alamat : Petugas

Jabatan : Pengkol, Nglipar, Gunungkidul

Bersedia untuk diwawancara guna melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul:

“PERANAN PERPUSTAKAAN DESA TERHADAP PENYEDIAAN WAHANA  
PENDIDIKAN NONFORMAL MASYARAKAT (STUDI KASUS  
PERPUSTAKAAN DESA PENGKOL, KECAMATAN NGLIPAR, KABUPATEN  
GUNUNGKIDUL, DIY)”

Gunungkidul, 30 Mei 2024



## SURAT PERSETUJUAN WAWANCARA

Dengan ini saya:

Nama : Ibu B

Alamat : Pengkol, Nglipar, Gunungkidul

Jabatan : Pemustaka

Bersedia untuk diwawancara guna melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul:

“PERANAN PERPUSTAKAAN DESA TERHADAP PENYEDIAAN WAHANA  
PENDIDIKAN NONFORMAL MASYARAKAT (STUDI KASUS  
PERPUSTAKAAN DESA PENGKOL, KECAMATAN NGLIPAR, KABUPATEN  
GUNUNGKIDUL, DIY)”

Gunungkidul, 30 Mei 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN WAWANCARA

Dengan ini saya:

Nama : Ibu C

Alamat : Pengkol, Nglipar, Gunungkidul

Jabatan : Pemustaka

Bersedia untuk diwawancara guna melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul:

“PERANAN PERPUSTAKAAN DESA TERHADAP PENYEDIAAN WAHANA  
PENDIDIKAN NONFORMAL MASYARAKAT (STUDI KASUS  
PERPUSTAKAAN DESA PENGKOL, KECAMATAN NGLIPAR, KABUPATEN  
GUNUNGKIDUL, DIY)”

Gunungkidul, 30 Mei 2024



## Lampiran 4



Nomor : B-755.4/Un.02/TA/PP.05.3/05/2024

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Kepala Perpustakaan Balai Pintar Desa Pengkol  
di Kebonjero, Pengkol, Nglipar, Gunungkidul.

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul "*Peranan Perpustakaan Desa terhadap Pendidikan Nonformal Masyarakat (Studi Kualitatif Perpustakaan Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, DIY)*", kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama	: ISTIQOMAH 'ULYA SALIMI
NIM	: 17101040026
Semester	: 14
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Jenjang	: Sarjana
Alamat	: KENTENG RT. 03 KENTENG
Kontak	: 085878876825

untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian Wawancara dan Observasi yang dijadwalkan pada tanggal **13 Mei 2024** s.d. **31 Mei 2024**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Slaman  
16 Mei 2024  
a.n. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha  
Siti Asfiah, S.Ag M.M.  
SIGNED

Valid ID:66455f0c11399p



66455f0c11399p